

BAB III

Metode Penelitian

A. Obyek dan Subyek Penelitian

a. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada KJKS Koto Salak dikarenakan lokasi Kantor KJKS Koto Salak lebih mudah dijangkau dan memiliki karyawan yang mencukupi kuota untuk koisioner..

b. Subyek Penelitian

Subyek adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki dalam populasi Sugiyono (2012), Subyek dari penelitian ini adalah seluruh karyawan KJKS Koto Salak dengan total sampel 143 orang.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih secara cermat agar mewakili populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampel total (*total sampling*) atau metode sensus. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang ada di KJKS Koto Salak.

C. Jenis Data

Data adalah segala sesuatu yang diketahui atau dianggap mempunyai sifat bias memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data yang digunakan adalah data Primer. Teknik yang dipergunakan untuk pengumpulan data primer dilakukan dengan alat kuesioner kepada responden dengan memberikan panduan dan tata cara pengisian kuesioner.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan memberikan daftar pernyataan kepada karyawan KJKS Koto Salak dengan jawaban skala 1 sampai 5 sesuai dengan menggunakan metode *Likerts Summated Ratings (LSR)* dengan spesifikasi

sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1), dengan prosedur :

- a. Membagikan kuesioner
- b. Responden diminta mengisi kuesioner pada lembar jawaban yang telah disediakan sambil ditunggu hasilnya
- c. Lembar kuesioner yang telah di isi kemudian dikumpulkan
- d. Setelah semua terkumpul, lembar kuesioner diseleksi, disortir, diolah, dan kemudian dianalisis.

E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

a. **Tingkat pendidikan**

Hasbullah (2012) menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental,” Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 (dalam Hasbullah, 20012). Menyatakan bahwa pendidikan adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 (2003), indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan terdiri dari:

1. Prasekolah
2. Sekolah dasar (SD)
3. Sekolah menengah pertama(SMP/MTs)

4. Sekolah menengah atas (SMA/SMK/MA)
5. Pendidikan tinggi

b. Gender

Banyak faktor yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan antara lain *gender* (jenis kelamin). Menurut Umar (1993) dalam Hastuti (2007) adalah suatu konsep kultural yang membedakan antara pria dan wanita dalam hal peran, perilaku, mentalitas dan karakteristik emosional di kalangan masyarakat.

c. Pengalaman kerja

Menurut Robins 1998 (dalam Silvia Sari 20013) Pengertian kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari maka kerja dan arti tingkat pengertian serta keterampilan yang dimilikinya. Handoko (2012) beberapa hal juga untuk menentukan berpengalaman tidaknya seseorang karyawan yang sekaligus sebagai indikator pengalaman kerja yaitu :

- 1.) Lama waktu masa kerja Ukuran tentang lama waktu masa-masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.
- 2.) Tingkat pengalaman keterampilan yang dimiliki, pengetahuan pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh karyawan. Pengetahuan juga kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.
- 3.) Keterampilan yang dimiliki Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau; pekerjaan.

d. Kinerja Karyawan

Rivai, (2003) menyatakan kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan .

Menurut Rivai (2003) ada beberapa indikator dalam menilai kinerja yaitu:

1. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan
2. Ketelitian dalam bekerja
3. Pencapaian target dalam bekerja
4. Kepatuhan dalam perintah pimpinan
5. Inisiatif dalam bekerja
6. Tanggung jawab dalam bekerja

Pengukuran pengalaman kerja menggunakan skala interval atau likert dengan 5 skala 1 untuk sangat setuju (SS) Sampai 5 untuk sangat tidak setuju (STS) Terdapat pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini.

G. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Cara yang digunakan adalah dengan menghubungkan atau mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu. Pengujian validitas tiap item pertanyaan dilakukan dengan menghitung korelasi *pearson product moment* antara skor item dengan skor total. Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika signifikansi $< 0,05$.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

H. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan menggunakan:

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif yaitu bagian dari statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa bermaksud membuat kesimpulan tapi hanya menjelaskan kelompok data itu saja.

Penelitian kuantitatif deskriptif melakukan pendekatan dengan *cross sectional* yaitu penelitian dimana objek penelitian diukur/dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Pada penelitian ini data yang dianalisis yaitu pengalaman kerja, *gender*, dan tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan dan apakah ada perbedaan atau tidak dalam melaksanakan tugas atau hasil kerjanya dalam berkerja di KJKS Koto Salak.

2. Uji beda (t-test)

Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel. Dalam penelitian ini Uji beda t-test yang digunakan yaitu Independent Sampel t-test. Dalam penelitian ini yang menggunakan Uji Independent Sampel t-test yaitu jenis kelamin dan tingkat pendidikan.

Rumus uji beda (t-test)

$$\text{Rumus th} = \frac{\beta_i}{\text{SE}(\beta_i)}$$

Dimana :

th = nilai t hitung

β_i = koefisien regresi

SE (β_i) = standar error dalam koefisien regresi

3. One Way ANOVA

Anova (analysis of varian) digunakan untuk menguji perbedaan mean (rata-rata) data lebih dari dua kelompok. Dalam penelitian ini yang menggunakan Uji ANOVA yaitu usia, jabatan akademik dan masa kerja tenaga pendidik.

Rumus uji Anova adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{Sb^2}{Sw^2}$$

DF = Numerator (pembilang) = k-1, Denomirator (penyebut) = n-k